

Sulton Hakim.170311100014. Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku pada sapi di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Pembimbing **Ir. Sinar Suryawati, M.Si**

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai ramuan bahan jamu sapi Madura merupakan sebuah budaya turun temurun yang telah dipraktekkan oleh masyarakat di Kecamatan Kamal Bangkalan Madura. Pada saat ini ada kecenderungan warisan budaya tersebut sudah mulai ditinggalkan, dikarenakan menurunnya pengetahuan masyarakat dan meningkatnya ketergantungan pada obat dari bahan kimia sintetik yang dirasa lebih praktis serta mulai langkanya beberapa spesies tumbuhan obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengetahuan tradisional (*indigenous knowledge*) masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk bahan ramuan untuk mencegah penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK) dan menjaga vitalitas sapi di Kecamatan Kamal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu peneliti mengeksplorasi pengetahuan masyarakat peternak sapi dalam pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai bahan ramuan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi literatur. Responden ditentukan melalui *Snowball Sampling* yaitu pengambilan sampel berantai atau rujukan dengan kriteria tertentu dari responden selanjutnya dihasilkan rekomendasi responden selanjutnya yang ditunjuk. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2022 di sepuluh desa yang ada di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 16 spesies tumbuhan obat yang telah digunakan oleh penduduk di Kamal untuk pencegahan PMK pada Sapi Madura. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ramuan, meliputi rimpang, daun dan buah. Spesies yang paling dominan dimanfaatkan antara lain Kunyit (*Curcuma domestica* Val), berikutnya adalah Temu Kunci (*Gastrochilus panduratum* Ridl), Kelapa (*Cocos nucifera* L), Sirih (*Piper betle* Linn), dan Bawang Putih (*Allium sativum*). Tanaman obat yang digunakan berkhasiat sebagai penambah nafsu makan, melancarkan pernafasan, penggemuk badan, serta meningkatkan vitalitas kesehatan sapi sehingga tidak mudah terserang penyakit, mencegah bulu rontok, dan penyegar untuk sapi. Mayoritas responden mendapatkan bahan ramuan tradisional tersebut dari pasar. Untuk pengobatan, ramuan diminumkan pada sapi dan/atau dioleskan pada bagian yang luka atau terinfeksi.

Kata Kunci: Etnobotani, Virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Kamal, sapi Madura, tanaman obat.

Sulton Hakim.170311100014. Ethnobotany of Medicinal Plants for Preventif of Foot and Mouth Disease Virus in Cattle Kamal District, Bangkalan Regency. Supervisor **Ir. Sinar Suryawati, M.Si**

ABSTRACK

The use of medicinal plants as ingredients of herbal medicine for Madura cattle is a cultural heritage for the people in Kamal, Bangkalan District, Madura. However, currently there is a tendency that this heritage is abandoned by the community due to the decrease of public knowledge on herbal medicine, the increase in the use of synthetic chemical materials, and the scarcity of several species of medicinal plants.

The objective of this study was to investigate the traditional knowledge of the community regarding the use of medicinal plants as ingredients for Madura cattle in an effort to prevent the spread of the foot and mouth disease virus and maintain the vitality of the cows. This research in which the researcher explore knowledge the cattle farming community in the use of plant species for ingredients. The research method used in this interview, observation and literature study. Respondent were selected by employing the Snowball Sampling method, namely taking serial samples of people in the community or references with certain criteria from respondent. Research was conducted in ten villages in Kamal district from June to August 2022.

The results showed that there were 16 plant species used as medicinal plant to fight against FMDV on cow by people in Kamal. Part of plant used for the traditional ingredients for the prevention consisted of rhizomes, leaves, and fruit. The most dominant species used are Turmeric (*Curcuma domestika* Val), Temu Kunci (*Gastrochillus panduratum* Ridl), Coconut (*Cocos nucifera* L), Betle (*Piper betle* Linn), and Garlic (*Allium sativum*). Rhizome gave benefits, including increasing the vitality of the cow's health so that they were not susceptible to disease. The majority of respondent obtained the plants for the ingredients from market, apart from cultivating or gathering them from plant growing wild in their surrounding area. The herbal medicine was applied orally and/or spread on infected part of the body for treatment.

Keyword : Ethnobotany, Foot and Mouth Disease Virus, Kamal, herbal medicinal, Madura cow.